

**HUBUNGAN GAMBARAN KLINIS DENGAN HASIL PEMERIKSAAN KOH
DAN HASIL KULTUR JAMUR PADA PASIEN ONIKOMIKOSIS DI
POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2014 - 2015**



MARNA SEPTIAN
No.BP. 1310312106

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

THE RELATION BETWEEN CLINICAL MANIFESTATIONS WITH THE
RESULT OF KOH AND FUNGAL CULTURE EXAMINATION OF THE
PATIENTS WITH ONYCHOMYCOSIS IN DERMATOLOGY AND
VENERELOGY POLYCLINICS OF DR. M. DJAMIL PADANG CENTRAL
GENERAL HOSPITAL
2014 – 2015

by

Marna Septian

ABSTRACT

Onychomycosis is a nail disorder commonly found. The changes of the nail from onychomycosis were vary and not specific, yet many of nail disorders mimic its clinical manifestations. Many of modalities can be used for diagnosing onychomycosis such an examination using the KOH that reported has the high sensitivity or fungal culture as the gold standard for the diagnosis. The objective of this study is to know the relation between clinical manifestations with the result of KOH and fungal culture examination of the patients with onychomycosis. The clinical manifestations involve onycholysis, onychodystrophy, subungual hyperkeratosis, roughening of the nails, discoloration, and paronychia.

The study is an observational analytical study using cross sectional design and total sampling technique. The samples were the onychomycosis patients in dermatology and venereology polyclinics Dr. M. Djamil Padang central general hospital on period January 2014 – December 2015. From the 48 patients, only 23 fulfill the criteria of the study. The samples is analyzed using the Chi Square test ($p \leq 0.05$).

The study found that age at most obtained in age groups 19 – 60 years (52,2 %), most of the patients are female (60.9 %), with the fingernails and toenails both were the most common location of the infection (43.5 %) and the most clinical type was CO (78.3 %). Common clinical manifestations was discoloration (91.3 %), 4 out of 19 patients show the positive results from the KOH examination (17.4 %), *Candida* spp. were found as the most common fungal pathogens from the culture (94.7 %). Bivariate analysis revealed no significant relation between the clinical manifestations with the result of KOH and fungal culture examination.

Keywords : onychomycosis, clinical manifestations, KOH examination, fungal culture

HUBUNGAN GAMBARAN KLINIS DENGAN HASIL PEMERIKSAAN KOH
DAN HASIL KULTUR JAMUR PADA PASIEN ONIKOMIKOSIS DI
POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2014 – 2015

Oleh

Marna Septian

ABSTRAK

Onikomikosis merupakan kelainan kuku yang paling banyak ditemukan. Perubahan kuku akibat onikomikosis dapat bervariasi dan tidak spesifik, selain itu banyak kelainan kuku yang menyerupai onikomikosis. Banyak modalitas yang dapat dipakai sebagai alat diagnostik seperti pemeriksaan menggunakan KOH yang dilaporkan memiliki angka sensitifitas tinggi atau kultur jamur yang dianggap sebagai baku emas untuk diagnosis onikomikosis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gambaran klinis dengan hasil pemeriksaan KOH dan hasil pemeriksaan kultur jamur pada pasien onikomikosis. Gambaran klinis meliputi onikolisis, onikodistrofi, hiperkeratosis subungual, permukaan kuku tidak rata, diskolorisasi, dan paronikia.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional menggunakan desain potong lintang dengan teknik *total sampling*. Sampel penelitian yaitu pasien onikomikosis di poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2014 – Desember 2015. Dari 48 pasien hanya 23 pasien yang memenuhi kriteria penelitian. Sampel penelitian dianalisis menggunakan uji *Chi Square* ($p \leq 0,05$).

Dari penelitian ditemukan bahwa usia paling banyak didapatkan pada kelompok usia 19 – 60 tahun (52,2 %), sebagian besar penderita berjenis kelamin perempuan (60,9 %), dengan lokasi paling banyak pada kuku jari tangan dan jari kaki (43,5 %) serta tipe CO merupakan tipe yang paling banyak ditemukan (78,3 %). Gambaran klinis paling banyak yaitu diskolorisasi (91,3 %), 4 dari 19 pasien menunjukkan hasil pemeriksaan KOH positif (17,4 %), hasil kultur jamur menunjukkan *Candida* spp. sebagai patogen yang paling banyak ditemukan (94,7 %). Analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara gambaran klinis dengan hasil pemeriksaan KOH dan hasil pemeriksaan kultur jamur.

Kata kunci : onikomikosis, gambaran klinis, pemeriksaan KOH, kultur jamur